

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 SUBAH



Disusun oleh :

Nama : Dwi Kurniawati

NIM : 3201409020

Program Studi : Pendidikan Geografi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Eko Rahardjo, M. Hum

NIP. 196510181992031001



M. Toha Mustofa, S.Pd

NIP. 19590402 198403 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 2 Subah dengan lancar.

Dalam penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari pihak terkait. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang sebagai pelindung pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES dan penanggung jawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan
3. Drs.Eko Raharjo, M.Hum, selaku Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 2 Subah
4. Drs. Suroso, M.Si, selaku Dosen Pembimbing PPL di SMP Negeri 2 Subah
5. M. Toha Mustofa, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Subah
6. Dra. Riana Kuspriati, selaku Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 2 Subah
7. Dra. Lily Irianti, selaku Guru Pamong bidang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SMP Negeri 2 Subah
8. Bapak/Ibu Guru, staf karyawan, dan peserta didik SMP Negeri 2 Subah
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMP Negeri 2 Subah
10. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu yang telah membantu penyusunan Laporan PPL 2 ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa mendatang. Demikian laporan PPL 2 yang dapat penulis buat, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Subah, 8 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	3
C. Garis Besar Program Kerja	4
D. Perangkat Pembelajaran.....	4
E. Guru dan Peranannya.....	4
F. KTSP.....	4
BAB III : PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	6
B. Tahapan Kegiatan.....	6
C. Materi Kegiatan.....	8
D. Proses Bimbingan.....	8
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	9
REFLEKSI DIRI	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi seperti sekarang dunia pendidikan yang selalu berkembang menuntut adanya ketersediaan tenaga pendidik yang terampil dan berkompentensi di bidangnya. Tenaga pendidik ini didapatkan dari perguruan tinggi sebagai salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan yang berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan.

PPL merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan SK Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

Program PPL dilaksanakan dalam 2 tahap secara simultan. PPL 1 dilaksanakan dengan tujuan untuk mengenalkan mahasiswa dengan lembaga pendidikan yang menjadi tempat PPL. Dengan dilaksanakannya PPL 2 diharapkan mahasiswa akan lebih mengenal dan memahami program-program yang dijalankan dalam lembaga pendidikan tersebut.

B. Tujuan

Program PPL memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang profesional, handal dan berkompeten sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.

2. Tujuan khusus
 - a. Meningkatkan, dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja.
 - b. Menumbuh kembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme tenaga pendidik yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai dengan bidang ilmunya.

C. Manfaat

Secara umum manfaat PPL adalah:

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing masing-masing
 - b. Dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di kelas.
2. Manfaat bagi sekolah latihan
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan karena terjadi arus informasi yang saling melengkapi antara sekolah dan pihak universitas.
 - b. Dapat mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang nantinya bermanfaat bagi para lulusannya.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Tentang perkembangan pelaksanaan PPL 2, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah-sekolah yang ada.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi beberapa kegiatan pendidikan dalam sekolah diantaranya adalah praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan/atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan tersebut.

PPL dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 sks, tanpa nilai E, dan lulus mata kuliah pra syarat, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar-dasar Praktik Pengalaman Lapangan antara lain :

1. Undang-Undang no.2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan tinggi
2. Peraturan Pemerintah No.20 th 1990 tentang pendidikan tinggi, dan PP No. 38 th 1990 tentang tenaga kependidikan.
3. Surat keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No.85 tahun 1996 tentang pedoman PPL bagi mahasiswa UNNES.

C. Garis Besar Program Kerja

Program kerja PPL meliputi program intra dan ekstra kurikuler. Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL mulai dari persiapan dan rancangan dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran terkait di sekolah. Perencanaan terdiri dari administrasi sekolah, upacara bendera rutin

setiap hari senin dan hari besar, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sebagai penambah wawasan bagi guru.

D. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dibutuhkan guru dalam mengajar antara lain :

1. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP)
2. Program Tahunan (Prota)
3. Program Semester (Promes)
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)
6. Hasil Analisis Soal Ulangan

E. Guru dan Peranannya

Dalam pendidikan disekolah, subsistem pendidikan antara lain terdiri atas peserta didik (murid), pendidik (guru), kurikulum dan sebagainya. Dalam Undang-Undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yang disebut dengan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Adapun untuk tujuan pendidikan itu sendiri adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang MahaEsa.
2. Belajar untuk memahami dan menghayati, serta mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.
3. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
4. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1. Waktu

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dilaksanakan terhitung mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

2. Tempat

Dilaksanakan di SMP Negeri 2 Subah yang beralamat di Jalan Raya Kalimanggis No.2 Desa Kalimanggis Kecamatan Subah Kabupaten Batang

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

1. Kegiatan di kampus, yaitu:

a) Microteaching

Dilaksanakan di jurusan masing-masing.

b) Pembekalan PPL

Dilaksanakan di tiap fakultas selama 3 (tiga) hari yaitu mulai hari Selasa tanggal 24 Juli sampai dengan hari Kamis tanggal 26 Juli 2012, yang ditutup dengan ujian Pembekalan.

c) Upacara Penerjunan

Dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.45 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan di sekolah, yaitu :

a) Penyerahan di sekolah latihan

Dilaksanakan oleh Dosen Koordinator dan diterima oleh Kepala SMP Negeri 2 Subah yang beserta Wakasek Kurikulum dan jajarannya dengan jumlah 16 mahasiswa praktikan.

b) Kegiatan inti PPL

1) Pengalaman lapangan

Dilaksanakan dua minggu pertama pada saat PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli – 14 Agustus 2012. Meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan, dan pencarian data fisik sekolah.

2) Pengajaran model

Dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas. Melalui kegiatan ini, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru mengajar.

3) Pengajaran terbimbing

Latihan mengajar dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 28 Agustus 2012. Dalam kegiatan ini praktikan melakukan pengajaran masih dalam bimbingan guru pamong, praktikan disertai 3 (tiga) kelas yaitu kelas VII A, VII B, dan VIII B. Kegiatan pengajaran terbimbing memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh guru dalam melakukan pembelajaran dikelas.

4) Pengajaran mandiri

Merupakan kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya tanpa didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini melatih praktikan untuk belajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa yang sebelumnya sudah mengkonsultasikan RPP kegiatan kepada guru pamong.

5) Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Diharapkan mahasiswa praktikan dapat memenuhi seluruh kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru profesional, dengan didampingi dan dievaluasi oleh guru pamong beserta dosen pembimbing.

6) Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan dibimbing oleh guru pamong terutama dalam penyusunan Administrasi KBM yang meliputi pembuatan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Perhitungan alokasi waktu, Analisis hasil belajar siswa, Perangkat Pembelajaran, dan lain-lain. Penyusunan laporan juga diketahui oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Agar proses belajar mengajar berjalan lancar, sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam proses KBM.

Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pemahaman akan KTSP, pembuatan Program Tahunan, pembuatan Program Semester, pembuatan Silabus, dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Proses Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan oleh praktikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi, mengadakan latihan, memberikan tugas dan melakukan evaluasi.

D. Proses Bimbingan

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan kepada semua pihak sekolah mengenai sistem pengajaran. Proses pembimbingan juga dilakukan antara praktikan dengan dosen lapangan.

1. Guru Pamong

Selama melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 2 Subah mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun

yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari jurusan Geografi adalah Ibu Dra. Lily Irianti.

2. Dosen Koordinator

Untuk dosen koordinator di SMP Negeri 2 Subah adalah Bapak Drs. Eko Raharjo, M.Hum. Beliau adalah dosen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

3. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing jurusan (program studi). Adapun untuk dosen pembimbing mahasiswa praktikan dari jurusan Geografi adalah Bapak Drs. Suroso, M.Si.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Banyak hal-hal yang mendukung dan menghambat selama praktikan menjalani Praktik Pengalaman Lapangan.

1. Faktor pendukung

- a. Keterbukaan dari pihak sekolah dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh praktikan selama Praktik Pengalaman Lapangan 2 berlangsung,
- b. Kebijakan sekolah yang memberikan kemudahan dalam menggunakan fasilitas-fasilitas sekolah,
- c. Guru pamong serta dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL,

2. Faktor penghambat

- a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.
- c. Kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa.

REFLEKSI DIRI

PPL merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan UNNES yang berkaitan dengan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler, baik ekstra maupun intrakurikuler di sekolah latihan. Sesuai dengan Keputusan Rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMP Negeri 2 Subah yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran IPS di sekolah ini yang menyangkut hal-hal sebagai berikut :

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran geografi

Kekuatan dalam pembelajaran geografi yaitu:

- a. Dapat membantu siswa mengenal konsep ruang, lingkungan dan wilayah.
- b. Menumbuhkan kesadaran terhadap perubahan fenomena geografi yang terjadi di lingkungan sekitar.
- c. Mengembangkan keterampilan analisis, sintesis, kecenderungan, dan hasil-hasil dari interaksi berbagai gejala geografis.

Sedangkan kelemahan pembelajaran geografi adalah:

- a. Dalam mata pelajaran Geografi banyaknya materi yang bersifat hafalan sehingga sulitnya memadukan antara materi dengan fakta di alam.
- b. masih kurangnya alokasi waktu pembelajaran dan harus dibagi dengan mata pelajaran yang lain sehingga banyak materi geografi tidak dapat tersampaikan secara lebih kompleks.
- c. Penggunaan metode pembelajaran yang monoton membuat siswa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran geografi

B. Ketersediaan sarana dan prasarana

Secara keseluruhan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 2 Subah cukup tersedia, yaitu terdapat prasarana yang sudah baik yaitu laboratorium TIK, laboratorium IPA, ruang kesenian, dan ruang kelas yang dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh seluruh warga sekolah. Sedangkan mengenai media pembelajarannya seperti LCD, papan tulis yang baik, serta perpustakaan, telah tersedia.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong praktikan PPL di SMP Negeri 2 Subah adalah Ibu Dra.Lily Irianti. Guru pamong sangat membantu dalam memberikan pengarahan terhadap praktikan terkait dengan masalah gambaran dalam proses belajar mengajar.

Sebagai dosen pembimbing adalah Bapak Drs.Suroso, M.Si. beliau adalah dosen dari Geografi, Universitas Negeri Semarang. Beliau sudah banyak makan garam dalam dunia pembelajaran.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah

Dalam pembelajaran di sekolah guru berperan sangat penting karena sebagai informan, dan sumber belajar bagi siswanya itu dikarenakan siswanya masih tergantung dengan gurunya, siswa belum dapat belajar secara mandiri. Sebagian guru sudah dapat menguasai kondisi siswa karena sebagian sudah lama mengajar di SMP Negeri 2 Subah sehingga sudah hafal bagaimana karakter siswa dan cara mengatasi kenakalan siswa.

E. Kemampuan diri praktikan

Dengan adanya PPL maka kemampuan praktek mengajar secara langsung dapat didapat untuk bekal dan untuk pengalaman. Selain itu, sangat membantu praktikan dalam memahami lebih lanjut konsep IPS serta pengajarannya, dan mendukung praktikan untuk belajar menjadi guru yang professional.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2 ini, praktikan mendapatkan pengalaman untuk menjadi guru yang profesional dan membantu dalam membentuk pribadi seorang guru dan juga sebagai bahan latihan praktikan untuk menjadi pengajar yang kreatif dalam menghadapi berbagai macam karakter siswa.

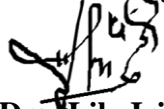
G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi SMP Negeri 2 Subah memperoleh masukan dan timbal balik yang diharapkan bisa digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan kelak dikemudian hari. Bagi UNNES memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

Demikian bentangan refleksi ini saya tuliskan. Semoga dengan adanya upaya sadar tentang arti pendidikan dan peningkatan berbagai hal serta pelayanan pendidikan akan mampu mewujudkan apa yang telah dicita-citakan, masyarakat Indonesia yang cerdas seluruhnya.

Mengetahui

Guru Pamong,



Dra. Lily Irianti

NIP.19651226 200501 2 003

Subah, 8 Oktober 2012

Praktikan,



Dwi Kurniawati

NIM 3201409020